

BAB II

DEPRESI DAN BIPOLAR

RSUD Dr. MOEWARDI

A. DEPRESI DAN BIPOLAR

Depresi adalah penyakit nyata . Ketika seseorang mengalami depresi, hal itu mengganggu kehidupan sehari-hari dan fungsi kehidupan yang normal. Hal itu dapat menyebabkan rasa sakit baik pada orang yang mengalaminya maupun pada orang yang memperhatikan mereka. Para dokter menyebut kondisi ini sebagai “gangguan depresif” atau “depresi klinis.” Kondisi ini merupakan penyakit yang nyata, serta bukanlah pertanda kelemahan atau kecacatan karakter seseorang. Anda tak dapat membebaskan diri dari depresi klinis dengan cara yang “mendadak.” Kebanyakan orang yang mengalami depresi memerlukan pengobatan agar dapat lebih baik. Dan depresi dapat dialami bersamaan dengan penyakit serius lainnya seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung. Depresi juga bisa timbul akibat obat-obat yang dikonsumsi untuk penyakit tersebut , lebih bisa dikata sebagai efek samping mengonsumsi obat-obatan tersebut. Penelitian tentang deresi masih berlanjut dan belum ditemukannya metode yang tepat.

Bahwa depresi memang sebuah penyakit dan tidak ada satu orang pun yang memilih untuk mengalami depresi. Sama seperti penderita asma dan alergi, seseorang tidak memilih untuk mengalaminya. Setidaknya tidak akan mengatai mereka dengan kata “lemah” karena mudah sakit atau sangat sensitif. Karena sudah mengetahuinya, diharapkan bisa memaklumi orang dengan depresi seperti orang yang sedang sakit. Dengan ini, stigma negatif di masyarakat akan depresi dapat berkurang. Depresi sendiri adalah suatu keadaan ketika seseorang tidak bisa mengendalikan pikiran dan perasaan. Segala kejadian pahit yang pernah seseorang alami tiba-tiba muncul. Segala konflik maupun kata-kata negatif yang pernah diterima muncul begitu saja. Karena mood seseorang ketika depresi sangat negatif, kadang orang yang mengalami depresi tanpa sadar mencari-cari berbagai penyebab dengan mengakses kembali memori-memori pahit yang pernah terjadi. Seseorang memiliki pilihan untuk memilih, yang menjadikan depresi sebagai guru atau pembunuh diri. Depresi kebanyakan dialami oleh wanita , sebagai contoh depresi setelah melahirkan, perubahan fisik , dan tanggung jawab mengasuh anak setelah melahirkan. Pria sering mengalami depresi yag berbeda dibandingkan wanita . Karena pria cenderung mengalihkan depresinya keapada alkohol dan narkoba.

Depresi, bahkan dalam kasus yang parah, merupakan penyakit yang dapat disembuhkan. Semakin dini pengobatannya dimulai, maka akan semakin efektif penyembuhannya.

Penulis memiliki seorang teman SMA yaitu Putri yang menderita depresi akibat keiginan keluarga untuk menjadikan Putri sebagai model , dengan tekana seperti itu Putri memiliki *self harm* (menyakiti diri sendiri) . Sudah pernah berkonsultasi pada psikiater dan minum obat tetapi belum sembuh dan masih melakukan treatment untuk masalah yang dideritanya.

Gangguan bipolar atau gangguan manik-depresif adalah penyakit otak yang menyebabkan gangguan pada alam perasaan (*mood*), energi, derajat aktivitas, dan kemampuan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. Orang dengan bipolar dapat memiliki gejala yang akut. Gejala-gejala itu berbeda dari perasaan 'naik' dan 'turun' yang terjadi pada orang biasa dari waktu ke waktu. Gangguan bipolar dapat berakibat pada rusaknya hubungan sosial, menurunnya kemampuan untuk melakukan pekerjaan dan bersekolah, dan bahkan mengakibatkan bunuh diri. Akan tetapi gangguan bipolar dapat diobati, dan orang dengan penyakit ini dapat menghasilkan hidup yang produktif dan menyenangkan. Gangguan bipolar sering menyerang pada remaja dan dewasa , tapi gangguan bipolar juga bisa menyerang pada anak-anak karena gangguan bipolar sukar untuk dikenali dan bisa berlangsung selama berbulan-bulan bahkan seumur hidup. Dokter biasanya mendiagnosa gangguan jiwa dengan menggunakan Panduan Diagnosa dan Statistik Gangguan 8 Jiwa (*Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, DSM*). Menurut DSM, ada empat tipe gangguan bipolar. Gangguan bipolar tipe I terutama ditentukan oleh episode manik atau campuran yang berlangsung setidaknya selama tujuh hari, atau oleh episode manik yang sedemikian parah yang membuat orang tersebut membutuhkan perawatan di rumah sakit. Biasanya, orang tersebut juga memiliki episode depresi, biasanya berlangsung selama dua minggu. Gejala mania atau depresi harus sangat berbeda dari perilaku normal orang tersebut. Gangguan bipolar tipe II ditentukan oleh pola episode depresi yang berlangsung bolak-balik dengan gangguan hipomanik, akan tetapi bukan merupakan mania penuh atau episode campuran. Jika gangguan bipolar tidak tangani secara cepat akan mengakibatkan seseorang yang mengalami gangguan bipolar menjadi bertambah buruk (akut) . Karena gangguan bipolar adalah penyakit seumur hidup dan dapat kambuh berulang kali, seseorang dengan gangguan ini membutuhkan pengobatan jangka panjang untuk menjaga kontrolnya atas gejala-gejala bipolar. Salah satu rencana pengobatan yang efektif mencakup obat-obatan dan 18 psikoterapi untuk mencegah kekambuhan dan untuk mengurangi keparahan gejala.

B. PROFIL RUMAH SAKIT MOEWARDI



Rumah Sakit Moewardi berawal dari nama rumah sakit Jebres (Komplek C) , rumah sakit yang melayani khusus untuk pelayanan kebidanan dan penyakit kandungan, kanak-kanak dan keluarga berencana. Sesuai dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal **12 Agustus 1973** Nomor: Hukum G 171/1973 diberi nama Komplek Rumah Sakit Dr. Moewardi , keputusan itu dikhususkan untuk Rumah Sakit Jebres (Komplek C). Luas tanah dan luas bangunan yang dimiliki rumah sakit Moewardi yakni 49.622 m² dan luas bangunan 15.868 m².

commit to user

Rumah Sakit Kadipolo bergabung kepada Rumah Sakit Mangkubumen karena Rumah Sakit Kadipolo merasa perkembangannya dinilai tidak efisien dan tidak lagi memenuhi syarat sebagai rumah sakit. Pergantian ini di usulkan atas pendapat R. Hirlan Saparno Widagdo, selaku Direktur Rumah Sakit Umum “Surakarta” dengan persetujuan dari Inspektur Kesehatan Rakyat Propinsi Dati I Jawa Tengah di Semarang, maka Rumah Sakit Kadipolo berserta peralatan dan perlengkapan medisnya kemudian dipindahkan ke Rumah Sakit Mangkubumen. Pasien yang ada di Rumah Sakit Kadipolo dipindahkan di Rumah Sakit Mangkubumen , pemindahan pasien baru diselesaikan pada pertengahan bulan Januari 1977. Dengan selesai pemindahan pasien, dengan begitu Rumah Sakit Kadipolo sudah tidak aktif lagi dan dijadikan Kampus Sekolah Pendidikan Keperawatan (SPK). Sebagai penghargaan jasa pahlawan Dr. Moewardi, yang semula hanya digunakan namanya untuk RS Kompleks Jebres, maka dengan Keputusan Gubernur Kepala daerah Tingkat I Jawa Tengah tanggal **24 Oktober 1988** Nomor: 445/29684 telah ditetapkan pemberian nama yang semula RSUD Kelas B Provinsi Dati I Jawa Tengah di Surakarta (Kompleks Mangkubumen dan Jebres) menjadi RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Pergantian nama ini diresmikan pada tanggal **10 November 1988** bersamaan dengan hari pahlawan.

C. Visi dan Misi

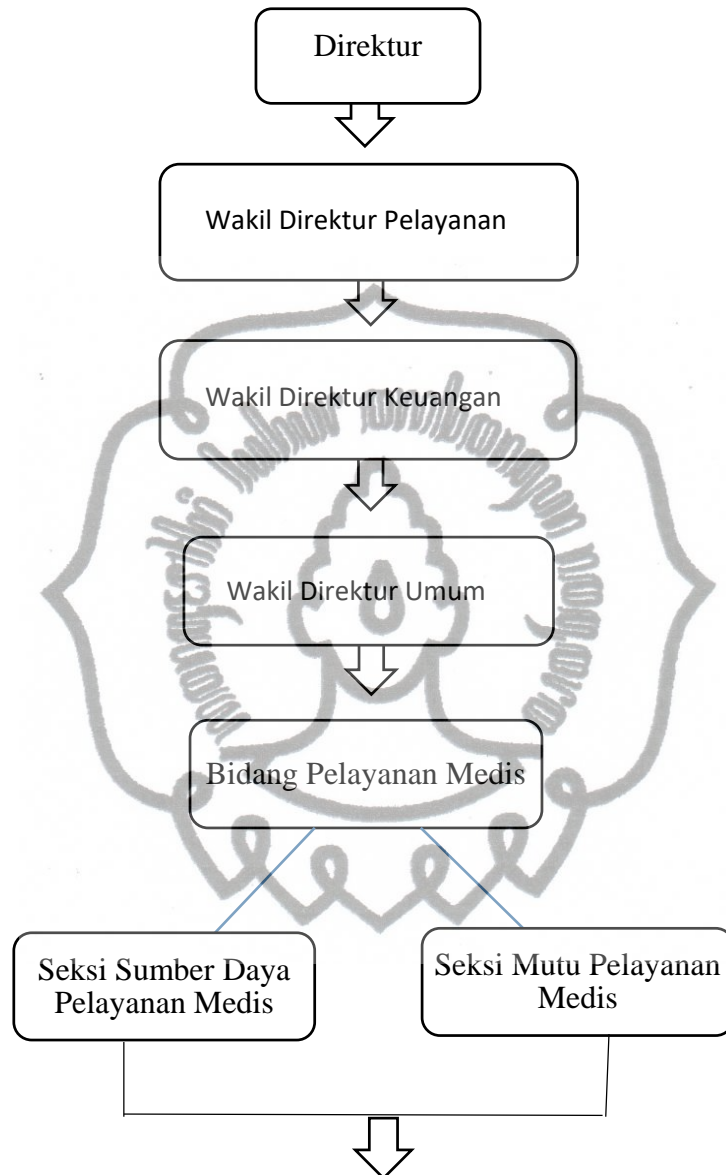
Visi RS Moewardi adalah **Rumah sakit terkemuka berkelas dunia**. Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah RSUD Dr. Moewardi harus menjadi rumah sakit terkemuka ditingkat regional, nasional dan internasional, baik dalam hal pelayanan, pendidikan dan penelitian dengan kualitas yang memenuhi standar pelayanan Rumah Sakit kelas dunia. Hanya dengan menjadi rumah sakit yang terkemuka dengan kualitas kelas dunia, RSUD Dr. Moewardi akan eksis dan berkembang serta mampu menghadapi dan mengatasi tantangan/tuntutan perubahan yang semakin berat dan kompleks.

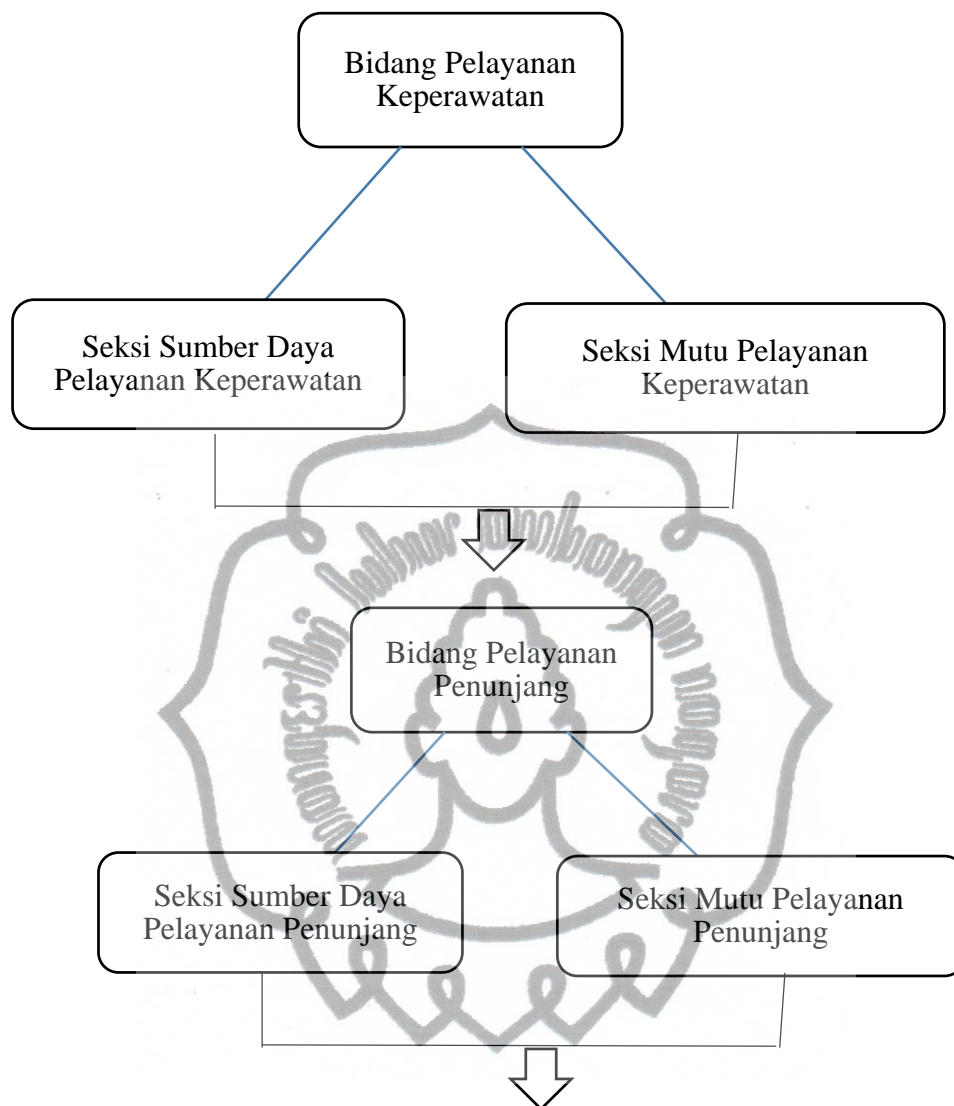
Misi RS Moewardi adalah menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan. Menyediakan wahana pendidikan dan pelatihan kesehatan yang unggul berbasis pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan yang bersinergi dengan mutu pelayanan.

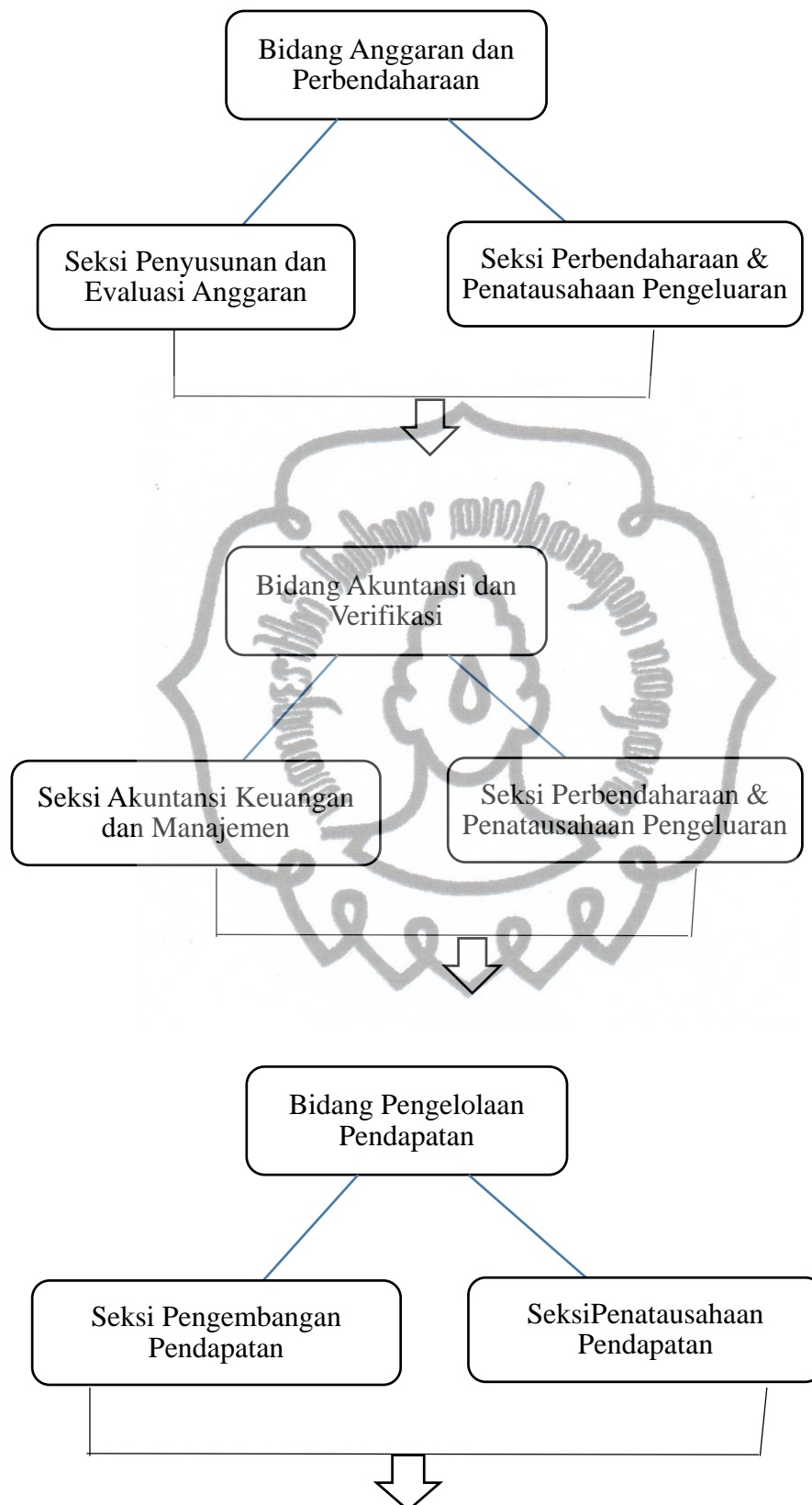
D. Struktur Organisasi

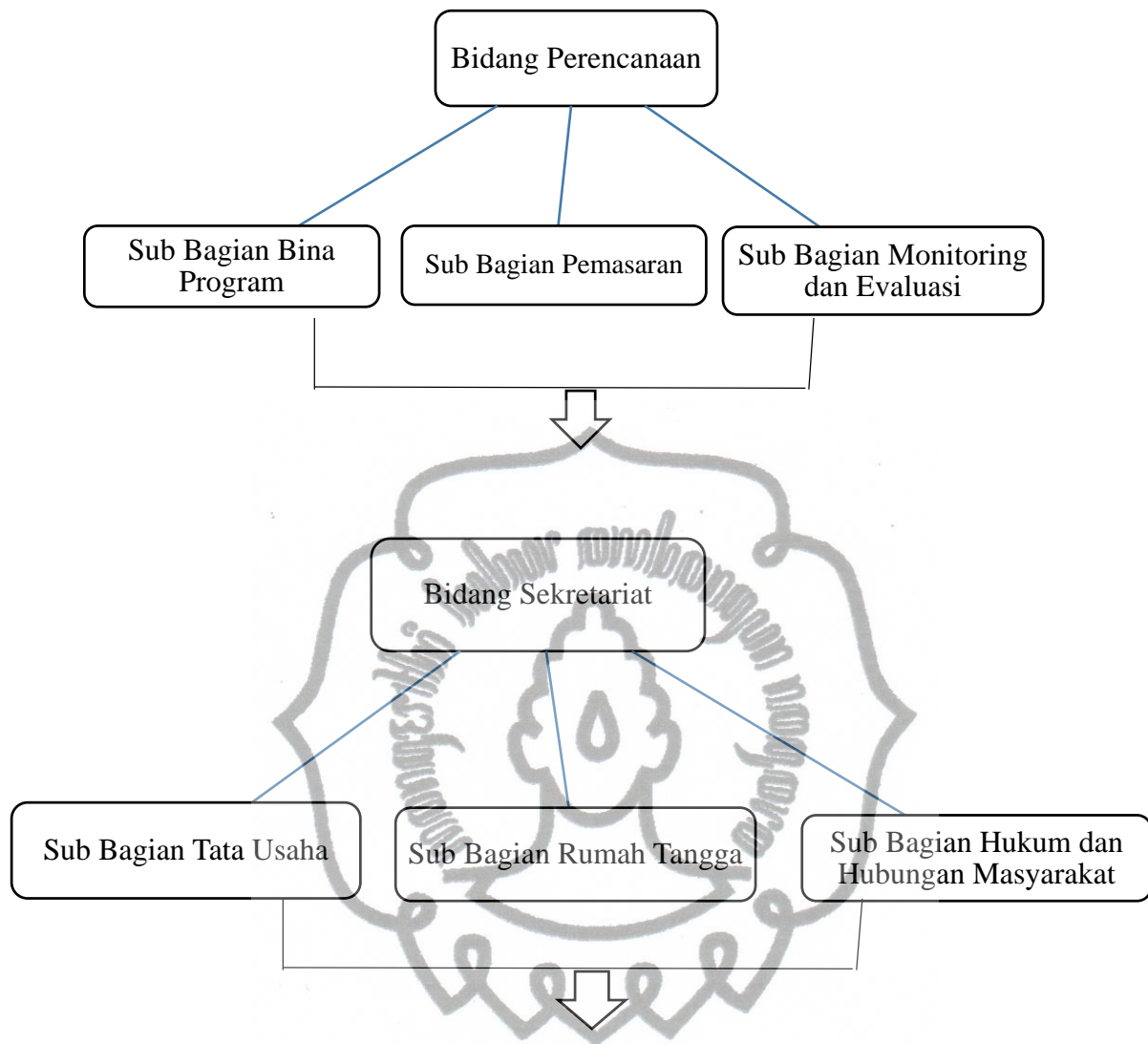
Sebagai pedoman organisasi dan tata laksana perangkat daerah telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah dengan susunan Direktur dibantu oleh tiga Wakil

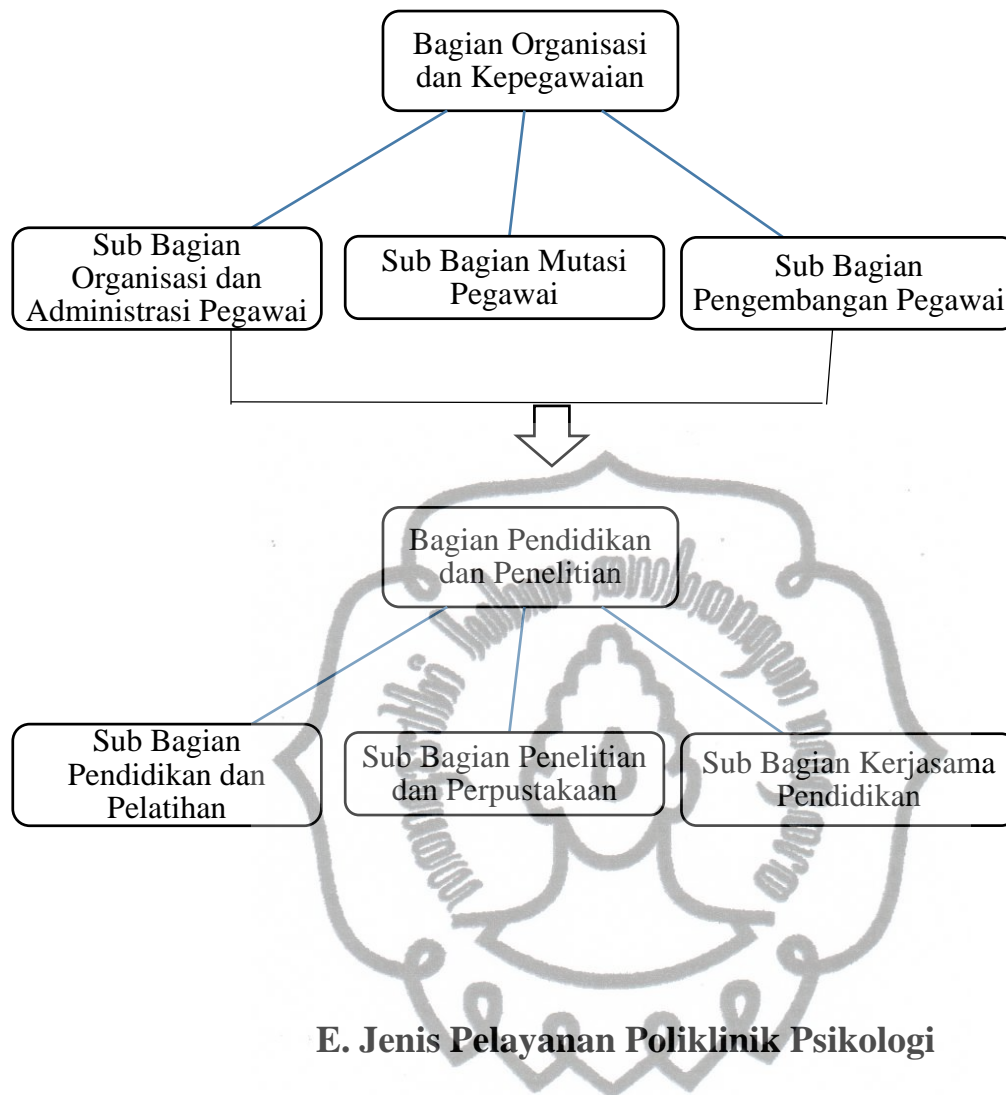
Direktur dan 10 Kepala Bagian/Bidang serta 24 subbagian/seksi. Peraturan Daerah tersebut telah di jabarkan pula dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 93 tahun 2008 dengan susunan sebagai berikut:











a. Tes Psikologi : Tes potensi diri, minat dan bakat, kepribadian, tes emosional *intelligensi*, deteksi tumbuh kembang anak, deteksi gangguan mental, tes pemilihan studi perguruan tinggi, gaya belajar.

b. Gender orang yang mengikuti konseling : Anak, remaja, dewasa, dan lansia

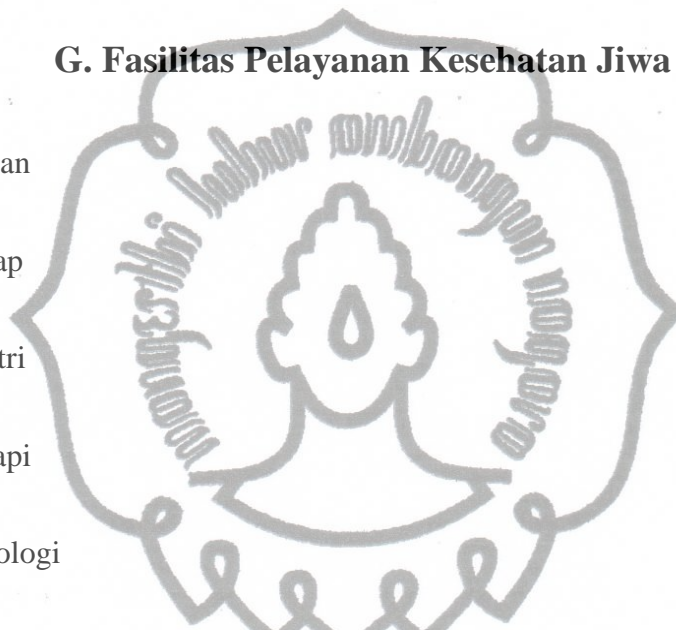
c. Jenis konsultasi yang diajukan , tentang : Keluarga, perkawinan, *cyberbullying*, dan percintaan

F. Sub Spesialis Kesehatan Jiwa

- Psikoterapi
- Psikiatri Anak
- Psikometri
- Psikiatri Forensik

G. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Jiwa

- Ruang rawat jalan
- Ruang rawat inap
- Ruang psikometri
- Ruang psikoterapi
- Ruang terapi biologi



H. Target Market

a. Geografis

Sasaran Rumah Sakit Moewardi saat ini secara geografis yakni mencakup seluruh Indonesia. Tapi Rumah Sakit Moewardi lebih mengarah ke Jawa Tengah.

b. Demografis

- a. Jenis Kelamin : Anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia
- b. Umur : 0 – 80 tahun
- c. Pendidikan : Semua kalangan
- d. Agama : Semua kepercayaan